

A Study of Mental accounting in K-poppers Post Fraud

By Audrey Patricia

ABSTRACT

This study aims to analyze the practices and changes in mental accounting of K-pop fan students who have experienced fraud when purchasing merchandise. The study used a descriptive qualitative method, an interpretive paradigm, and a naturalistic approach. Data were obtained through interviews, then analyzed to identify themes from the data. The results showed that the experience of fraud was interpreted by informants as a loss event and caused changes in the informants' mental accounting practices. After experiencing fraud, informants began to manage their finances in a more structured manner and changed their decision-making in transactions. From Thaler's perspective, loss has a greater psychological impact than the nominal amount of money lost. Furthermore, from Thaler's perspective, the experience of fraud forms a new awareness in informants regarding transaction risks, the meaning of money, and consumption activities.

Keywords: *Mental accounting, Behavior in Accounting, Naturalistic in Accounting Practices, Fraud in Purchasing Merchandise, K-pop fans*

Studi *Mental accounting* Pada *K-popers* Pasca Penipuan

Oleh Audrey Patricia

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis praktik dan perubahan dalam akuntansi mental mahasiswa penggemar *K-pop* yang pernah mengalami penipuan ketika melakukan transaksi pembelian *merchandise*. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, paradigma interpretif, dan pendekatan naturalistik. Data diperoleh melalui wawancara, lalu dianalisis sehingga mendapatkan tema dari data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman penipuan dimaknai informan sebagai peristiwa kerugian dan menyebabkan terjadinya perubahan dalam praktik *mental accounting* informan, setelah mengalami penipuan, informan mulai melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, serta mengubah pengambilan keputusan pada transaksi. Dalam perspektif Thaler, kerugian menimbulkan dampak psikologis yang lebih besar dibandingkan nominal uang yang hilang. Selain itu, pada perspektif Thaler, pengalaman penipuan membentuk kesadaran baru dalam diri informan mengenai risiko transaksi, makna uang, dan aktivitas konsumsi.

Kata Kunci: *Mental accounting*, Perilaku dalam Akuntansi, Naturalistik dalam Praktik Akuntansi, Penipuan dalam Pembelian *Merchandise*, Penggemar *K-pop*